

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pengaruh *Auditor Switching*, Komite Audit, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan sebagai berikut :

1. *Auditor Switching* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

#### **5.2. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan akademis, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkait pengaruh *Auditor Switching*, Komite Audit, Umur perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pembanding terhadap

penelitian-penelitian sebelumnya dan juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Implikasi Praktek

### a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan literatur atau acuan dalam mengembangkan ilmu keuangan terutama yang berkaitan dengan audit dan laporan keuangan.

### b. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada manajemen mengenai dampak empiris *Auditor Switching*, Komite Audit, Umur perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay. Ketepatan waktu atau Audit delay sangat penting karena disini dapat melihat baik atau buruknya suatu perusahaan.

### c. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor mengenai beberapaperusahaan yang terlambat mempublikasi laporan keuangannya, untuk menjadi pertimbanganinvestor dalam melakukan investasi di perusahaan tersebut.

## 5.3. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian – penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dengan jangka waktu pengamatan selama lima tahun. Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin panjang jangka waktu penelitian akan diketahui variasi yang terjadi pada *audit delay* untukn masa mendatang.
2. Variabel independen ini memakai empat variabel yaitu *Auditor Switching*, komite audit, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan sedangkan masih terdapat kemungkinan besar variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

#### **5.4. Saran**

Dari kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan sampel yang digunakan dapat diperluas tidak hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi.
2. Periode penelitian dapat ditambah sehingga hasil penelitian dapat menentukan kecenderungan ketepatan waktu dalam jangka panjang.
3. Kepada investor dan calon investor untuk memperhatikan rentang waktu *audit delay* suatu perusahaan untuk melihat relevansi informasi yang

terkandung dalam laporan keuangan yang diaudit untuk pengambilan keputusan.